

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Dalam bekerja di Kantor Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia selama 400 Jam, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal penting yang dapat dipelajari dalam proses kontribusi praktikan dalam pembuatan konten pada Sosial Media @kemenkumhamri. Membuat konten yang mengikuti tren dengan memanfaatkan fitur *Reels* Instagram. Praktikan memahami cara kerja pada divisi *Public Relations*, yang dituntut peka akan segala informasi terkini. Melakukan riset serta membuat konsep untuk menghasilkan suatu konten sesuai dengan identitas dan *branding* Instansi pemerintahan agar penyebaran informasi sampai kepada masyarakat dengan baik. Mempelajari Peran, fungsi, dan tugas Humas sangat dibutuhkan oleh sebuah Pemerintahan pada era PR 4.0 dalam pembentukan *corporate branding*. Seperti Pada era PR 4.0, bahwa humas dituntut lebih *up to date*, inovatif dan kreatif mengikuti perkembangan zaman.

Dalam bekerja, praktikan mempelajari serta melakukan secara langsung bagaimana menjalankan peran, fungsi dan tugas Humas yang penting untuk dipelajari bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Praktikan mempelajari poin-poin penting dalam perencanaan *content plan*, proses produksi, editing, riset pemberitaan dan lain-lain yang menerapkan pembelajaran dalam minor *Public Relations*. Serta Melakukan *problem solving* ketika ada hambatan pada pembuatan *content planning* maupun *content production*, sehingga pekerjaan tetap berjalan.

#### 4.2 Saran

Saran setelah praktikan melaksanakan kerja profesi divisi Hubungan Masyarakat pada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu:

1. Dalam memproduksi sebuah *content planning* maupun *content production*, selalu meningkatkan komunikasi antar divisi agar

komunikasi dapat terintegrasi dengan baik supaya mempermudah dalam mengeksekusi pekerjaan dan tugas kehumasan.

2. Sebagai Instansi Pemerintahan, baik untuk selalu meningkatkan kualitas produksi konten tidak hanya dalam lingkup industrial. Melakukan ekspansi memanfaatkan new media yang ada agar pesan yang ingin dipublikasikan melalui media sosial tersampaikan dengan baik. Serta selalu mengevaluasi hal-hal yang sesuai dengan penilaian kepuasan followers pada penyampaian informasi institusi.
3. Dalam perencanaan materi konten yang mengikuti tren pada sosial media yang cenderung tidak formal agar masyarakat melihatnya tidak monoton. Serta pemetaan informasi yang jelas supaya tidak terjadi *feedback* yang negative.

Kemudian saran untuk perkembangan IPTEK, yaitu:

1. Dalam implementasi pelaksanaan kerja, pentingnya penerapan Ilmu Kehumasan dan *response* yang tepat ketika terjadi kendala pada *response* publik maupun *buzzer* yang condong ke arah yang negatif.
2. Perlunya referensi yang luas untuk melaksanakan Program Kehumasan dalam pembuatan konten-konten terkini.
3. Melaksanakan evaluasi rutin terkait dengan dinamika yang terjadi di masyarakat serta menerapkan kajian rutin agar terciptanya pemetaan informasi agar informasi yang disampaikan dapat terintegrasi dengan baik.